

## ABSTRAK

**Sita Dwi Fahyanti, 2024.** “Pengaruh Kelengkapan Informasi Penunjang Medis Terhadap Keakuratan Kode Diagnosis Pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang”. Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Dosen Pembimbing: Chyntia Vicky Alvionita, SST.,M.B.A. Dosen Penguji: Avid Wijaya, SST.,MKM.

Kelengkapan informasi penunjang medis sangat berpengaruh dalam menetapkan pemberian kode diagnosis bagi seorang koder. Ketidakakuratan pengkodean dapat berdampak diantaranya kesalahan penghitungan berbagai angka statistik di rumah sakit, serta perencanaan dan pengelolaan rumah sakit. Kode diagnosis yang tidak akurat dapat menyebabkan turunnya mutu pelayanan di rumah sakit pada tarif klaim INA-CBG's yang digunakan sebagai metode pembayaran untuk pelayanan pasien BPJS. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi langsung, sedangkan instrument penelitian menggunakan lembar *checklist*. Data diolah menggunakan aplikasi IBM *Chi Square* ( $X^2$ ) untuk dilakukan proses analisis data pada hasil uji chi square untuk menganalisis univariat dan bivariat dari kelengkapan informasi penunjang medis pasien BPJS rawat jalan dan kode dari keakuratan kode diagnosis penyakit di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang sudah dihitung dengan rumus slovin menggunakan 90 sampel diagnosis, terdapat kelengkapan informasi penunjang medis yang lengkap sejumlah 71 (79%) dan informasi penunjang medis yang tidak lengkap sejumlah 19 (21%). Dokumen rekam medis dengan tingkat keakuratan kode diagnosis sejumlah 62 (69%) dan kode diagnosis yang tidak akurat didapatkan sejumlah 28 (31%). Pada hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh antara kelengkapan informasi penunjang medis terhadap keakuratan kode diagnosis pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang dengan nilai p-value yaitu 0.001, <0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Kelengkapan Informasi Penunjang Medis, Keakuratan Kode Diagnosis Pasien BPJS Rawat Jalan